

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan baik pada jalur formal maupun non formal telah ditempuh pemerintah. Hal ini terbukti lahir program-program peningkatan mutu melalui program Sekolah Berstandar Nasional, Sekolah Unggulan, dan masih banyak program-program peningkatan mutu yang lain, termasuk rintisan pengembangan model Sekolah Bertaraf Internasional (SBI). Namun demikian, program-program peningkatan mutu yang telah ditempuh tersebut ternyata masih banyak ketertinggalan yang harus dikejar untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan IPTEK. Munculnya program SBI pada dasarnya bertujuan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas yaitu Warga Negara yang unggul secara intelektual, moral, kompeten dalam IPTEK, produktif, dan memiliki komitmen yang tinggi dalam berbagai peran social, ekonomi, dan kebudayaan.

Apa yang tersurat dalam ketentuan perundangan tersebut, pada dasarnya bertujuan mengembangkan satuan pendidikan yang dapat mempersiapkan generasi berkualitas, yakni berakhlak mulia, cendekia, kompeten menguasai IPTEK, produktif dalam karya, dan memiliki kontribusi tinggi terhadap berbagai peran dalam peningkatan kualitas Bangsa Indonesia, baik regional dan nasional maupun dunia Internasional.

Untuk itu, pemerintah Indonesia telah menjabarkan mengenai rencana pembangunan pendidikan jangka panjang hingga tahun 2025.

Persaingan dalam dunia pendidikan menjadi tidak dapat terelakan lagi, banyak lembaga pendidikan yang ditinggalkan oleh pelanggannya sehingga dalam beberapa tahun ini banyak terjadi merger dari beberapa lembaga pendidikan. Kemampuan administrator untuk memahami pemasaran pendidikan menjadi prasyarat dalam mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan lembaganya.

Ada komponen kunci yang dapat dijadikan bahan analisis untuk memahami konsep pemasaran pendidikan, yaitu konsep pasar. Pasar merupakan tempat bertransaksi berbagai komoditas yang dihasilkan produsen dengan yang dibutuhkan, diinginkan, dan diharapkan konsumen. Pemasaran ialah proses transaksional untuk meningkatkan harapan, keinginan, dan kebutuhan calon konsumen sehingga calon konsumen menjadi terangsang untuk memiliki produk yang ditawarkan dengan mengeluarkan imbalan sesuai yang disepakati.

Pendidikan adalah proses perubahan pola pikir, apresiasi, dan pembiasaan manusia agar menjadi manusia. Sekolah merupakan salah satu kelembagaan satuan pendidikan. Walaupun kebanyakan orang sering mengidentikan sekolah dengan pendidikan, pendidikan merupakan wahana perubahan peradaban manusia, manakala membicarakan sistem pendidikan tidak cukup hanya membahas sistem persekolahan, sehingga untuk membicarakan pemasaran pendidikan pun sesungguhnya tidak cukup

dengan hanya membahas terbatas pada pemasaran persekolahan. Karena paradigma pendidikan yang begitu universal tidak hanya dipandang secara terbatas pada sistem persekolahan.

Pendidikan merupakan produk jasa yang dihasilkan dari lembaga pendidikan yang bersifat non profit, sehingga hasil dari proses pendidikan kasad mata. Untuk mengenal lebih dalam dari pemasaran pendidikan maka kita harus mengenal terlebih dahulu pengertian dan karakteristik jasa dan konsep pemasaran sehingga penerapan konsep pemasaran pendidikan ada pada posisi yang tepat sesuai dengan nilai dan sifat dari pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, pendidikan yang dapat laku dipasarkan ialah pendidikan yang : (1) Ada produk sebagai komoditas;(2) Produknya memiliki standar, spesifikasi, dan kemasan;(3) Punya mangsa/sasaran yang jelas;(4) Punya jaringan dan media;dan (5) Tenaga Pemasar.

Fenomena yang terjadi sepekan ini adalah terjadinya pembubaran salah satu Sekolah Dasar yang kemudian di regrouping dengan sekolah lain. Hal ini terjadi karena Sekolah Dasar tersebut tidak memiliki siswa yang cukup untuk berjalannya pendidikan. Kejadian ini dikarenakan Sekolah Dasar tersebut tidak memiliki media informasi yang akurat dan cepat yang bisa memberikan informasi kepada masyarakat setempat.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memperlihatkan kemajuan yang sangat pesat untuk dapat diaplikasikan disemua bidang. Salah satu contoh kemajuan itu adalah dengan terciptanya komputer dan internet, dimana komputer mempunyai banyak kegunaan serta kepraktisan

kerja yang sangat tinggi untuk mengolah data yang rumit dan dalam jumlah yang banyak, sedangkan internet dapat menyajikan banyak informasi tanpa memerlukan biaya dan waktu yang banyak. Bertitik tolak dari hal tersebut diatas, sesuai dengan tersedianya fasilitas internet atau jaringan komputer di sekolah maka pembuatan aplikasi *Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web* diharapkan dapat memudahkan siswa, orang tua dan masyarakat umum dalam kebutuhan informasi. Dan informasi sekolah dapat diketahui oleh siswa, orang tua, dan masyarakat umum secara cepat yaitu cukup dengan *browsing website*.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka perlu untuk merancang *website* sebagai media informasi dan pemasaran sekolah di SD Negeri Girirejo, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo. Dengan sebuah *website* ini, sekolah dapat mempromosikan dirinya kepada masyarakat luas dan masyarakat pun dengan mudah mengakses dan mengetahui segala sesuatu mengenai sekolah dengan cepat tanpa memerlukan waktu yang banyak.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana membangun *website* pendidikan SD Negeri Girirejo yang dapat memberikan kemudahan kepada pihak sekolah untuk menyampaikan informasi?

2. Bagaimana menganalisis sistem yang sudah ada untuk menjadi informasi yang lebih akurat?

### 1.3 Batasan Masalah

Pembuatan website ini hanya sebatas untuk media informasi yang khusus membahas informasi sekolah yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan di SD Negeri Girirejo. Penulis hanya membatasi pada masalah di atas dan tidak membahas sistem jaringan, proses keuangan, maupun absensi. Informasi web akan berisi sebagai berikut:

1. Profil SD Negeri Girirejo
2. Visi- Misi SD Negeri Girirejo
3. Informasi terbaru SD Negeri Girirejo
4. Data Guru SD Negeri Girirejo
5. Agenda SD Negeri Girirejo
6. Daftar nilai siswa SD Negeri Girirejo

Peraancangan Web tersebut menggunakan beberapa software yaitu Adobe Dreamweaver, XAMPP, Mozilla Firefox/Google Chrome(web browser).

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah merancang *website* sebagai media informasi dan pemasaran di SD Negeri Girirejo, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo.

### 1.5 Manfaat Penelitian

1. Praktis
  - a. Dapat digunakan sebagai media informasi, dan pemasaran sekolah .

- b. Dapat digunakan sebagai bahan masukan dinas terkait dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya di wilayah Purworejo.

## 2. Teoritis

Sebagai bahan masukan bagi peneliti dalam hal pengetahuan, perancangan website sebagai media informasi, dan pemasaran sekolah.

### 1.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan dilaksanakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke tempat tujuan dan melakukan penelitian terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan oleh SD NEGERI GIRIREJO.

2. Metode Wawancara

Pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung (tatap muka dan dialog) terhadap pihak-pihak yang berkepentingan yakni kepala sekolah ataupun guru-guru.

3. Metode Dokumentasi

Menumpulkan data-data dengan cara meminta laporan dari semua dokumen-dokumen yang ada untuk memenuhi kebutuhan perancangan sistem.

4. Metode Kepustakaan

Mengambil referensi yang berhubungan dengan masalah yang terkait melalui buku-buku referensi dari perpustakaan ataupun dari internet.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah dalam pemahaman dan pembahasan mengenai pokok permasalahan hasil penelitian, maka diperlukan gambaran sistematika penulisan secara ringkas mengenai susunan maupun sesuatu yang terkandung dalam skripsi ini. Sistematika penulisan secara keseluruhan dibagi menjadi 5 bab sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi bab deskripsi umum yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang dasar-dasar teori atau uraian-uraian apa yang dibutuhkan dalam penelitian.

### BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini, akan diuraikan mengenai analisis semua permasalahan yang ada, dimana masalah-masalah yang muncul akan diselesaikan melalui penelitian. Pada bab ini juga dilaporkan secara detail rancangan terhadap penelitian yang dilakukan, baik rancangan secara umum dari mulai dibangun maupun perancangan yang lebih spesifik.

**BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan membahas tentang perancangan web secara keseluruhan dimulai dari pembuatan hingga penyelesaian akhir.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir yang terdapat kesimpulan dan saran.

